

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada saat ini, kegiatan ekonomi di Indonesia sedang menuju era globalisasi yang memberikan peluang bagi bank-bank baru untuk mengembangkan suatu produk dan layanan yang mereka miliki untuk bersaing dan membantu masyarakat luas untuk segala sesuatu yang berhubungan dengan perbankan. Persaingan yang ketat juga di lingkungan perbankan sangat banyak dan sering muncul dengan semua bank berlomba-lomba meyakinkan masyarakat luas untuk bergabung sebagai nasabah atau investor di sebuah bank. Perbankan bersaing dengan baik dengan bank lain dalam mencari informasi tentang apa pun tentang perbankan atau produk terbaru yang dirilis.¹

Return adalah imbal hasil (untung atau rugi) yang diperoleh dari investasi saham. Pengembalian saham bisa positif dan bisa juga negatif. Jika positif, berarti mendapatkan keuntungan atau mendapatkan *capital gain*, sedangkan negatif berarti mengalami kerugian atau *capital loss*.² *Return* sangat penting bagi investor atau pemilik modal, karena *return* adalah harapan keuntungan masa depan yang merupakan kompensasi atas waktu dan risiko yang terkait dengan investasi yang dilakukan oleh investor. Tingkat permintaan dan penawaran dari investor akan mempengaruhi tinggi rendahnya harga saham perusahaan, jika harga saham tinggi, imbal hasil yang akan diperoleh investor juga tinggi. Tingkat pengembalian yang tinggi akan meningkatkan keuntungan dan pendapatan yang akan diperoleh investor dalam kegiatan investasi.³

¹ Deni Sunaryo, "Pengaruh Rasio Likuiditas, Aktivitas Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Sub Sektor Perbankan Umum Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2010-2018," *Jurnal BanqueSyar'i* 6, no. 1 (2020): 57–80, <https://doi.org/https://doi.org/10.32678/bs.v6i1.2395>.

² Sri Hermuningsih, Anisya Dewi Rahmawati, and Mujino, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham," *EKOBIS: Ekonomi Dan Bisnis* 19, no. 3 (September 24, 2018): 78–89, <https://doi.org/10.30659/ekobis.19.3.78-89>.

³ Ni Nyoman Sri Jayanti Perwani Devi and Luh Gede Sri Artini, "Pengaruh ROE, DER, PER, Dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham," *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 8, no. 7 (March 10, 2019): 4183, <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2019.v08.i07.p07>.

Semakin banyaknya bank yang telah *go public* di Bursa Efek Indonesia, ada banyak pilihan bagi investor untuk memasukkan saham bank dalam portofolionya dengan harapan akan memberikan *return* yang maksimal, baik dalam bentuk dividen maupun atau mendapatkan *capital gain* dari kenaikan harga sahamnya. Untuk mendapatkan imbal hasil yang maksimal, investor harus memperhatikan kinerja perusahaan perbankan dan ekspektasi dari pergerakan saham ke depan. Oleh karena itu, sangat penting bagi investor untuk menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pergerakan harga saham bank.⁴

Tujuan investor dalam menginvestasikan modalnya adalah untuk meningkatkan nilai kekayaan dengan memaksimalkan imbal hasil dengan tidak melupakan faktor risiko yang dihadapinya. *Return* saham yang besar menunjukkan bahwa saham tersebut sedang diperdagangkan secara aktif. Investor yang berinvestasi di pasar modal dengan membeli saham, terlebih dahulu menganalisis keadaan perusahaan sehingga investasi yang mereka lakukan mendatangkan keuntungan. Di pasar modal, keuntungan yang diperoleh pemodal membuat mereka cermat dan cerdas memilih modal alternatif untuk diinvestasikan. Meskipun ada banyak perusahaan hasil tinggi yang menawarkan pengembalian yang baik kepada investor, ada juga perusahaan dengan hasil rendah. Oleh karena itu, pemodal harus mempelajari perusahaan dengan cermat.⁵

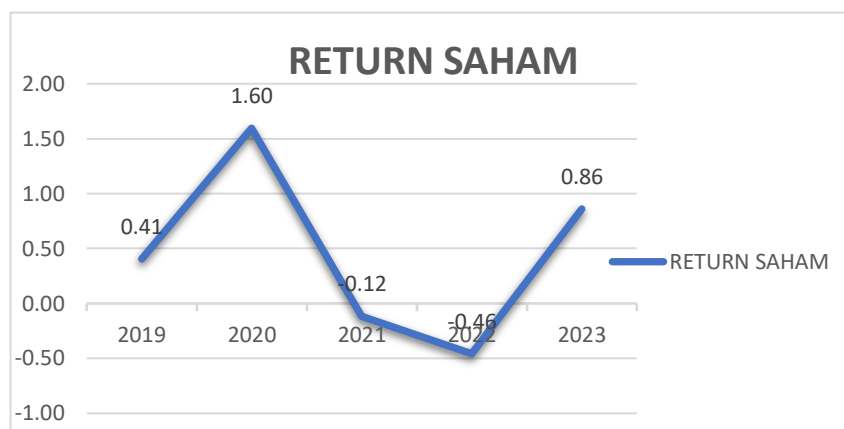
Objek dalam penelitian ini adalah Unit Usaha Syariah (UUS) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), alasan mengambil objek ini karena mencerminkan bagaimana prinsip-prinsip syariah diterapkan dalam investasi yang mencakup larangan terhadap bunga (*riba*), keberlanjutan lingkungan dan etika bisnis. Selain itu, ada juga memiliki peran

⁴ Deni Sunaryo, "Pengaruh Rasio Likuiditas, Aktivitas Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Sub Sektor Perbankan Bumn Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2010-2018," *Jurnal BanqueSyr'i* 6, no. 1 (2020): 57–80, <https://doi.org/https://doi.org/10.32678/bs.v6i1.2395>.

⁵ Maria Veronika Dora Wesso, John EHJ. FoEh, and Jhonni Sinaga, "Analisis Pengaruh ROA, ROE, Dan NPM Terhadap Return Saham (Literature Review Manajemen Keuangan Perusahaan)," *Jurnal Ilmu Multidisplin* 1, no. 2 (2022): 434–46, <https://doi.org/10.38035/jim.v1i2.53>.

penting di sektor perbankan yang didukung oleh sumber pendanaan yang besar dari berbagai sumber, terutama yang bersumber dari pendanaan eksternal, salah satunya berasal dari investor yang akan menginvestasikan dananya pada bank-bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).⁶

Kondisi *return* saham pada Unit Usaha Syariah (UUS) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2023 sempat mengalami naik/turun (fluktuatif) yang cukup signifikan. Berikut disajikan data *return* saham pada Unit Usaha Syariah (UUS) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2023.



Gambar 1.1 Grafik Data *Return* Saham Pada Unit Usaha Syariah (UUS) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023

Sumber: Data diolah peneliti (2024)

Berdasarkan gambar 1.1 pada fenomena tersebut dapat dilihat bahwa secara keseluruhan pergerakan *return* saham pada Unit Usaha Syariah (UUS) dari tahun 2019 hingga 2023 mengalami fluktuatif. *Return* saham pada Unit Usaha Syariah (UUS) yang mencapai puncak tertinggi yaitu pada tahun 2020 sebesar 1,60. Sedangkan *return* saham pada Unit Usaha Syariah (UUS) yang mencapai puncak terendah yaitu pada tahun 2022 sebesar -0,46. Melihat fakta bahwa tidak ada kepastian mengenai *return* yang akan didapatkan investor ketika berinvestasi saham, tentunya seorang investor tidak ingin

⁶ Deni Sunaryo, "Pengaruh Rasio Likuiditas, Aktivitas Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Sub Sektor Perbankan Bumnn Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2010-2018," Jurnal BanqueSyar'i 6, no. 1 (2020): 57–80, <https://doi.org/https://doi.org/10.32678/bs.v6i1.2395>.

melakukan kesalahan dalam mengambil keputusan investasi. Oleh karena itu, perlu diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham, agar harapan memperoleh *return* yang maksimal dapat tercapai.

Kinerja keuangan perbankan biasa diukur dengan rasio keuangan, investor akan menganalisis rasio-rasio perusahaan untuk mengetahui kecenderungan yang terjadi pada suatu perusahaan dengan membandingkan rasio tersebut dari satu periode ke periode berikutnya. Selain itu, investor juga menggunakan rasio untuk membandingkan satu perusahaan dengan perusahaan yang lain di industri yang sejenis pada waktu yang sama.⁷

Dalam penelitian ini, kinerja keuangan diukur menggunakan rasio profitabilitas, solvabilitas (*leverage*), dan rasio penilaian pasar. Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Investor umumnya akan melihat pertumbuhan profitabilitas yang mampu dihasilkan perusahaan untuk menilai prospek masa depan perusahaan. Rasio solvabilitas (*leverage*) digunakan untuk mengukur rasio antara utang dan modal yang dimiliki perusahaan, karena proporsi utang perusahaan akan mempengaruhi kinerja perusahaan yang akan diamati oleh investor, dan rasio nilai pasar digunakan untuk mengukur pengakuan pasar terhadap kondisi keuangan yang dicapai oleh perusahaan.

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio untuk memulai total utang menggunakan total ekuitas. Kegunaan *debt to equity ratio* adalah untuk melihat besarnya anggaran yang diberikan kreditur kepada pemilik perusahaan dan untuk melihat besarnya anggaran sendiri yang digunakan sebagai jaminan utang.⁸ Rasio ini digunakan sebagai bagi hasil

⁷ Citra Pebri Sukmayanti and Ferikawita M. Sembiring, "Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Price To Book Value Dengan Return on Assets Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Non Keuangan Kelompok Indeks LQ45 Di Indonesia)," *INOBIS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia* 5, no. 2 (March 31, 2022): 202–15, <https://doi.org/10.31842/jurnalinobis.v5i2.224>.

⁸ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2017).

dari seluruh hutang yang dimiliki dengan pemilik modal dan untuk melihat seberapa besar perbandingan antara seluruh dana yang diajukan oleh kreditur dengan dana yang berasal dari kepemilikan perusahaan. Dengan kata lain rasio ini berguna untuk melihat seberapa besar bagian dari setiap modal yang digunakan sebagai jaminan hutang.⁹

Debt to Equity Ratio (DER) adalah rasio yang mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajiban yang ditunjukkan oleh sebagian dari modal ekuitas yang digunakan untuk membayar utang. Risiko utang tidak dilihat dari jumlah utang, melainkan dari rasio utang terhadap modal, yaitu dengan menggunakan *debt to equity ratio*. Dengan rasio ini, kita bisa mengukur seberapa besar perusahaan mampu melunasi utang-utangnya. Penggunaan utang yang berlebihan bisa berbahaya karena akan menyulitkan perusahaan untuk lepas dari beban utang. Semakin kecil *debt to equity ratio*, semakin baik dan sehat kondisi suatu perusahaan. Semakin kecil pinjaman yang digunakan, maka kondisi perusahaan akan semakin baik dan akan meningkatkan nilai perusahaan.¹⁰

Return On Equity (ROE) merupakan rasio profitabilitas yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memberikan manfaat kepada pemegang saham biasa (pemilik modal) dengan menunjukkan laba bersih yang tersedia untuk modal pemegang saham perusahaan yang telah digunakan. *Return on equity* yang tinggi mencerminkan bahwa perusahaan telah berhasil menghasilkan keuntungan dari modal sendiri. Kenaikan *Return on equity* juga akan mendongkrak nilai jual perusahaan yang berdampak pada harga saham, sehingga hal ini berkorelasi dengan peningkatan *return* saham.¹¹

⁹ Wildan Dzulhijar, Leni Nur Pratiwi, and Banter Laksana, "Pengaruh CR, DER, Dan ROA Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT Jasa Marga Tbk Tahun 2010-2019," *Indonesian Journal of Economics and Management* 1, no. 2 (March 2021): 401–9, <https://doi.org/10.35313/ijem.v1i2.2507>.

¹⁰ Sonya Dwi Monita, "Pengaruh Return On Equity Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return Saham Dengan Price To Book Value Sebagai Variabel Intervening," *Journal of Business and Economics (JBE) UPI YPTK* 7, no. 3 (September 26, 2022): 402–8, <https://doi.org/10.35134/jbeupiyptk.v7i3.191>.

¹¹ Sonya Dwi Monita, "Pengaruh Return On Equity Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return Saham Dengan Price To Book Value Sebagai Variabel Intervening," *Journal of Business and Economics (JBE) UPI YPTK* 7, no. 3 (September 26, 2022): 402–8, <https://doi.org/10.35134/jbeupiyptk.v7i3.191>.

Return On Equity (ROE) adalah rasio untuk mengukur kemampuan modal sendiri dalam memperoleh keuntungan bagi seluruh pemegang saham, seperti saham biasa dan saham preferen. Penggunaan *return on equity* adalah untuk melihat sejauh mana perusahaan akan memberikan keuntungan di masa depan.¹²

Dalam arti lain *return on equity* adalah rasio yang menunjukkan berapa persen laba bersih yang diperoleh bila diukur dengan modal sendiri. Semakin tinggi *return on equity* yang dihasilkan menunjukkan nilai perusahaan yang semakin baik. Selanjutnya akan menaikkan harga saham perusahaan dan semakin besar pula *return* yang diterima investor.¹³

Price to Book Value (PBV) adalah rasio yang membandingkan harga pasar dibandingkan dengan harga buku saham dan diperlukan untuk mengukur kemampuan harga pasar saham dan nilai buku yang menggambarkan keberhasilan perusahaan melahirkan nilai pemegang saham.¹⁴ Nilai perusahaan merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola kepemilikan kekayaan perusahaannya. Hal ini dapat dilihat dari kinerja keuangan perusahaan dalam mengoptimalkan nilai perusahaan. Kenaikan harga saham akan meningkatkan pula nilai perusahaan naiknya harga saham di pasar saham.¹⁵

Pengukuran nilai perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *price to book value*. Alasan penggunaan *Price to book value* sebagai variabel intervening dalam penelitian ini adalah karena *price to book value* menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku suatu saham perusahaan. Semakin tinggi *price to book value* ini, semakin pasar percaya pada prospek perusahaan. *Price to book value* juga menunjukkan

¹² L Syamsudin, "Manajemen Keuangan Perusahaan," in *Edisi Baru*, edisi baru (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011).

¹³ Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011).

¹⁴ E Tandelilin, "Pasar Modal Manajemen Portofolio & Investasi" (Depok: PT Kanisius, 2017).

¹⁵ Wildan Dzulhijar, Leni Nur Pratiwi, and Banter Laksana, "Pengaruh CR, DER, Dan ROA Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT Jasa Marga Tbk Tahun 2010-2019," *Indonesian Journal of Economics and Management* 1, no. 2 (March 2021): 401–9, <https://doi.org/10.35313/ijem.v1i2.2507>.

seberapa jauh perusahaan mampu menciptakan tingkat pengembalian (*return*) atas jumlah modal yang diinvestasikan.¹⁶

Beberapa hasil penelitian meneliti tentang faktor apa saja yang mempengaruhi *return* saham. Salah satu contoh penelitian dilakukan oleh Sonya Dwi Monita (2022) berjudul “Pengaruh *Return On Equity* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return* Saham dengan *Price to Book Value* sebagai Variabel *Intervening*”. Temuan dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa *Return On Equity* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value*. *Return On Equity* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return* Saham. Sementara itu, *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif, namun tidak secara signifikan terhadap *Return* Saham. Disisi lain, *Price to Book Value* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return* Saham. Hasil Uji *Sobel test* menunjukkan bahwa *Price to Book Value* mampu memediasi hubungan *Return On Equity* dengan *Return* Saham. Namun, *Price to Book Value* tidak mampu memediasi hubungan *Debt to Equity Ratio* dengan *Return* Saham.¹⁷

Namun, pada penelitian yang dilakukan oleh Haryono, Aji Sukarno, Budi Santosa dan Rizki Muti Agustiani (2023) dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas dan Rasio Aktivitas terhadap *Return* Saham dengan Nilai Perusahaan sebagai Variabel *Intervening* pada Perusahaan *Consumer Goods Industry* yang terdaftar di BEI”. Temuan dari penelitian ini menyimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Equity* tidak berpengaruh terhadap *Price to Book Value*, *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return* Saham, Sedangkan *Return On Equity* dan *Price to Book Value* berpengaruh terhadap

¹⁶ Muhsin N Bailusy, Ali Fadli Taslim, and Nelly Anggriani Suyadi, “Pengaruh Economic Value Added (EVA), Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Return Saham Dengan Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Intervening,” *Jurnal Manajemen Sinergi* 6, no. 2 (October 2019): 35–52, <https://ejournal.unkhair.ac.id/index.php/JMS>.

¹⁷ Sonya Dwi Monita, “Pengaruh Return On Equity Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return Saham Dengan Price To Book Value Sebagai Variabel Intervening,” *Journal of Business and Economics (JBE) UPI YPTK* 7, no. 3 (September 26, 2022): 402–8, <https://doi.org/10.35134/jbeupiyptk.v7i3.191>.

Return Saham. Hasil Uji *Sobel test*-nya menunjukkan bahwa *Price to Book Value* tidak mampu memediasi pengaruh variabel *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Equity* terhadap *Return Saham*.¹⁸

Berdasarkan fenomena dan beberapa referensi penelitian terdahulu yang memberikan hasil yang tidak konsisten sehingga penulis tertarik untuk menjalankan penelitian ini agar lebih memahami hubungan *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE), *Price to Book Value* (PBV) dan *Return Saham*. Demikian judul penelitian **“Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap *Return Saham* dengan *Price to Book Value* (PBV) sebagai Variabel Intervening pada Unit Usaha Syariah di Indonesia”**.

B. Batasan Masalah

Batasan penelitian masalah yang diangkat tidak akan membahas terlalu luas, hal ini menghindari meluasnya permasalahan dalam penelitian ini. Maka penulis membatasi atau memfokuskan pembahasan yang akan diteliti pada:

1. Objek penelitian ini adalah Unit Usaha Syariah (UUS) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023 sebanyak 9 UUS, sebagai berikut: UUS PT Bank Danamon Indonesia Tbk, UUS PT Bank Permata Tbk, UUS PT Bank Maybank Indonesia Tbk, UUS PT Bank CIMB Niaga Tbk, UUS PT OCBC NISP Tbk, UUS PT Bank Sinarmas Tbk, UUS PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, UUS PT BPD Jawa Timur Tbk dan UUS PT Bank Jago Tbk.
2. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan laporan keuangan tahunan atau *annual report* dari masing-masing Unit Usaha Syariah (UUS).

¹⁸ Haryono et al., “Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Rasio Aktivitas Terhadap Return Dengan Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Intervening Pada Consumer Goods Industry Yang Terdaftar Di BEI,” *Ekonomika45: Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan* 11, no. 1 (December 2023): 98–114.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka indentifikasi masalah yang hendak diteliti terkait dengan permasalahan-permasalahan yang terjadi terhadap *return* saham, antara lain:

1. Apakah *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap *price to book value* pada Unit Usaha Syariah yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023?
2. Apakah *return on equity* berpengaruh terhadap *price to book value* pada Unit Usaha Syariah yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023?
3. Apakah *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap *return* saham pada Unit Usaha Syariah yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023?
4. Apakah *return on equity* berpengaruh terhadap *return* saham pada Unit Usaha Syariah yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023?
5. Apakah *price to book value* berpengaruh terhadap *return* saham pada Unit Usaha Syariah yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023?
6. Apakah *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap *return* saham dengan *price to book value* sebagai variabel *intervening* pada Unit Usaha Syariah yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023?
7. Apakah *return on equity* berpengaruh terhadap *return* saham dengan *price to book value* sebagai variabel *intervening* pada Unit Usaha Syariah yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023?

D. Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *debt to equity ratio* terhadap *price to book value* pada Unit Usaha Syariah yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

2. Untuk mengetahui pengaruh *return on equity* terhadap *price to book value* pada Unit Usaha Syariah yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.
3. Untuk mengetahui pengaruh *debt to equity ratio* terhadap *return* saham pada Unit Usaha Syariah yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.
4. Untuk mengetahui pengaruh *return on equity* terhadap *return* saham pada Unit Usaha Syariah yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.
5. Untuk mengetahui pengaruh *price to book value* terhadap *return* saham pada Unit Usaha Syariah yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.
6. Untuk mengetahui pengaruh *debt to equity ratio* terhadap *return* saham dengan *price to book value* sebagai variabel *intervening* pada Unit Usaha Syariah yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.
7. Untuk mengetahui pengaruh *return on equity* terhadap *return* saham dengan *price to book value* sebagai variabel *intervening* pada Unit Usaha Syariah yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

E. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukan penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat bagi seluruh pihak, diantaranya:

1) Bagi Emiten

Memberikan informasi dan diharapkan akan menjadi bahan pertimbangan nantinya dalam mengambil kebijakan manajemen khususnya yang berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan.

2) Bagi Investor

Dapat menjadi bahan dan pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi di bursa saham dan menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi *return* saham.

3) Bagi peneliti

Dapat memberikan masukan wawasan, pengetahuan mengenai pasar modal terutama kinerja keuangan dan *return* saham.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini berisi penjelasan tentang isi yang terkandung dari masing-masing bab secara singkat dari keseluruhan skripsi ini dan disajikan dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : merupakan pendahuluan. bab ini merupakan langkah awal dalam pembuatan karya ilmiah. Bab ini terdiri dari latar belakang, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : merupakan tinjauan pustaka. Dalam bab ini penulis menguraikan bahwa bab ini terdiri dari kajian teori, penelitian terdahulu dan kerangka penelitian.

BAB III : merupakan metode penelitian. Pada bab ini penulis menjelaskan jenis penelitian, operasional variabel, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, langkah-langkah penelitian dan teknik analisis data.

BAB IV : merupakan analisis data yang berupa hasil penelitian, analisa data penelitian dan pembahasan.

BAB V : kesimpulan menjelaskan hasil penelitian dan pembahasan yang disajikan secara singkat dan jelas. Sedangkan saran berisi himbauan penulis kepada pembaca atau agar saran yang diuraikan dapat memberikan pengetahuan dan manfaat serta dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.